

ABSTRAK

Najmiatus Sa'adah, 220101070228, *Pengaruh Esktrakurikuler Terhadap Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Kelas 3 SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin. Skripsi*, Pembimbing Syarifah Salmah, M.Pd.I, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci : Esktrakurikuler Renang, Motorik Kasar, Motorik Halus, Predikat A/B/C/D

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya perkembangan motorik kasar dan motorik halus pada siswa sekolah dasar sebagai dasar dalam menunjang aktivitas belajar maupun aktivitas sehari-hari. Salah satu upaya yang dapat dilakukan sekolah untuk menstimulasi perkembangan motorik siswa adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler renang. Namun, belum diketahui secara pasti apakah terdapat perbedaan perkembangan motorik antara siswa yang mengikuti dan yang tidak mengikuti kegiatan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan motorik kasar dan motorik halus antara siswa yang mengikuti dan yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang di kelas III SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi-experimental* dan desain *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian berjumlah 80 siswa kelas III SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin yang terdiri dari tiga kelas. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 20 siswa, terdiri atas 10 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler renang (kelompok eksperimen) dan 10 siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler renang (kelompok kontrol). Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes unjuk kerja (*performance test*) melalui *pretest* dan *posttest*. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro–Wilk, uji homogenitas Levene's Test, dan uji Independent Sample T-Test pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kemampuan motorik kasar, kelompok eksperimen memperoleh rata-rata *posttest* sebesar 81,80 sedangkan kelompok kontrol sebesar 67,84, dengan nilai t -hitung = 7,243 dan $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima — terdapat perbedaan yang signifikan. Pada kemampuan motorik halus, kelompok eksperimen memperoleh rata-rata *posttest* 84,38% sedangkan kelompok kontrol 77,50%, dengan nilai t -hitung = 2,046 dan $\text{Sig.} = 0,056 > 0,05$, sehingga H_0 diterima — tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik, meskipun secara deskriptif kelompok eksperimen tetap lebih tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler renang memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan motorik siswa, terutama pada kemampuan motorik kasar. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler renang dapat dijadikan sebagai salah satu program sekolah yang mendukung perkembangan motorik siswa secara optimal.